

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA UD. INDO BINTANG WALET

Ni Putu Elina Trisna Jayanti¹⁾ I Gede Putu Krisna Juliharta²⁾ Bagus Putu Wahyu Nirmala³⁾

Program Studi Sistem Informasi Akuntansi^{1) 2) 3)}

STMIK Primakara, Denpasar, Bali ^{1) 2) 3)}

elinatrisna5@gmail.com¹⁾ krisna@primakara.ac.id²⁾ bagus.p.wahyu@gmail.com³⁾

ABSTRACT

UD. Indo Bintang Walet is a retail store specifically for Chinese guests and travel guides which has not implemented a computerized sales and cash receipt information system. So, when managing and recording data, they still use notebooks and manual input into Microsoft Excel. This is often an obstacle for the owner because he records twice, the books used are often damaged or not clearly written, the amount of stocks on hand was different from what is recorded. Therefore we need a web-based sales and cash receipt information system to help manage transaction data, commissions, and the inventory. The method used in designing this system is the SDLC (System Development Life Cycle) method with waterfall modeling which consists of the system analysis stage, the system design stage, the coding stage and the testing phase. With a web-based sales and cash receipt information system, the owner does not need to install applications, transaction data can be processed and recorded to produce sales reports, commissions and stocks that are interconnected so that information receipt can be carried out on time and in accordance with the actual situation.

Keywords: Accounting Information System, SDLC, Retail, Web.

ABSTRAK

UD. Indo Bintang Walet adalah salah satu toko *retail* khusus untuk tamu China dan *travel guide* dimana belum menerapkan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas secara terkomputerisasi. Sehingga melakukan pengelolaan dan pencatatan data masih menggunakan buku tulis dan penginputan manual kedalam Microsoft Excel. Hal tersebut sering menjadi kendala bagi pemilik karena pencatatan dilakukan dua kali, buku yang digunakan sering rusak atau kurang jelas tertulis, jumlah stok yang ada berbeda dengan yang di catat. Oleh sebab itu diperlukannya sebuah sistem informasi penjualan dan penerimaan kas berbasis *web* untuk membantu pengelolaan data transaksi, komisi hingga pencatatan stok tersebut. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah metode *SDLC (System Development Life Cycle)* dengan pemodelan *waterfall* yang terdiri dari tahap analisis sistem, tahap desain sistem, tahap pengodean, dan tahap pengujian. Adanya sistem informasi penjualan dan penerimaan kas berbasis *web* maka pemilik tidak perlu melakukan penginstalan aplikasi serta data transaksi dapat diolah dan tercatat sehingga menghasilkan laporan penjualan, komisi dan stok yang saling berhubungan sehingga penerimaan informasi dapat dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, SDLC, Retail, Web.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, teknologi semakin canggih dalam menyelesaikan berbagai persoalan, salah satunya dalam segi bisnis. Teknologi membantu memantau aktivitas bisnis, mengukur tingkat produktivitas, hingga mempermudah pelaporan akuntansi. Salah satu jenis perusahaan yang membutuhkan teknologi tersebut adalah perusahaan dagang yang memiliki siklus utama yaitu penjualan. Berdasarkan aktivitasnya, siklus penjualan dibedakan menjadi aktivitas penerimaan dan pemenuhan pesanan serta aktivitas penagihan piutang dan penerimaan kas (Ardana, 2016).

UD. Indo Bintang Walet merupakan toko *retail* yang berlokasi di Jalan Danau Tamblingan II No 2, Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung yang didirikan sejak tahun 2018. Sejak berdirinya UD. Indo Bintang Walet, sistem penjualan yang dilakukan pada toko ini masih dilakukan secara manual dimana pencatatan dilakukan pada buku tulis dan menginputkannya ke dalam Microsoft Excel. Hal ini sering menyebabkan beberapa kendala yang dihadapi oleh UD. Indo Bintang Walet seperti tidak efisiennya pencatatan serta ketidaksesuaian jumlah stok barang yang ada dicatat dengan kondisi *real*. Dampaknya, pemilik toko harus menghitung ulang jumlah stok yang ada dan merubah catatan tersebut. Sehingga diperlukannya sebuah sistem penjualan dan penerimaan kas berbasis *web* dengan tujuan mempermudah pencatatan dan pelaporan penjualan serta manajemen stok gudang sehingga menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem yang dirancang bersifat *intranet* yang hanya bisa diakses oleh beberapa *user* terkait dan keamanan data penjualan dan pelaporan akan terjaga.

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan Dagang

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang fokus kegiatannya adalah pembelian, penyimpanan dan penjualan barang dagangan. Besarnya perusahaan dagang dibedakan pedagang grosir dan pedagang eceran. Metode pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan

dagang dibedakan menjadi dua jenis, yaitu (Achmad Fachruddin, 2016):

1. Sistem persediaan perpetual
Yaitu perusahaan melakukan pencatatan secara terus menerus dan detail mengenai biaya perolehan persediaan barang dagangan yang dibeli maupun dijual, namun perhitungan fisik persediaan tetap dihitung minimal sekali dalam setahun.
2. Sistem persediaan periodik atau fisik
Yaitu perusahaan tidak melakukan pencatatan secara detail terhadap persediaan yang ada sepanjang periode, tetapi pada akhir periode akan dilakukan perhitungan fisik persediaan yang belum terjual untuk menentukan besaran biaya perolehan persediaan pada persediaan akhir.

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan

Siklus penjualan merupakan kegiatan penjualan yang dilakukan berulang-ulang dan terjadi proses perekaman data dan proses bisnis. Fungsi kegiatan dari siklus penjualan yaitu (Drs. I Cenik Ardana, 2016):

1. Menawari dan menjual produk kepada calon pelanggan,
2. Menerima order pembelian,
3. Menyiapkan order penjualan,
4. Menyiapkan barang,
5. Menyiapkan pengiriman barang,
6. Penagihan piutang,
7. Menerima pembayaran piutang,
8. Melakukan proses akuntansi yaitu penjurnalan, pemeliharaan kartu piutang, pemeliharaan buku besar dan penyusunan laporan akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah serangkaian kegiatan pengolahan data-data transaksi penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang dagang. Penjualan dibedakan menjadi dua jenis penjualan yaitu penjualan tunai dimana pelanggan membeli barang secara tunai dan menyerahkan sejumlah uang tunai yang selanjutnya dicatat perusahaan sebagai pendapatan, dan penjualan kredit dimana

pelanggan melakukan pembayaran pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan oleh perusahaan (Dendi, 2018).

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya pada organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Latar belakang dari konsep dan Teknik pengendalian internal adalah etika dan penipuan. Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan, praktik, dan prosedur yang digunakan organisasi untuk mencapai empat tujuan yaitu (Hall, 2008):

1. Melindungi aset perusahaan,
2. Memastikan keakuratan dan keandalan catatan dan informasi akuntansi,
3. Meningkatkan efisiensi operasional,
4. Mengukur kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur dari manajemen.

Sistem Pengendalian Internal atas Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sistem pengendalian internal pada penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur fungsi-fungsi yang terkait dalam proses penerimaan kas pada transaksi penjualan tunai.

Menurut Mulyadi yang dikutip oleh Widi, Ary, dan Sari (2016) terdapat unsur pengendalian internal pada sistem penerimaan kas dari penjualan tunai, yaitu:

1. Organisasi
 - a. Fungsi penjualan terpisah dengan fungsi kas,
 - b. Fungsi kas terpisah dengan fungsi akuntansi,
 - c. Transaksi penjualan dilaksanakan oleh fungsi kas, fungsi penjualan, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.
2. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a. Penerimaan order pembelian diotorisasi oleh fungsi penjualan menggunakan faktur penjualan tunai,
 - b. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan membubuhkan cap pelunasan pada faktur penjualan tunai,
 - c. Penjualan dengan kartu kredit diotorisasi oleh bank penerbit kartu

kredit,

- d. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cap penyerahan faktur penjualan tunai,
 - e. Pencatatan pada buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
3. Praktik yang Sehat
 - a. Faktur penjualan tunai bernomor urut cetak dan dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan,
 - b. Seluruh kas yang diterima dari penjualan tunai disetor pada bank di hari yang sama dengan terjadinya transaksi penjualan atau hari kerja berikutnya.

Sarang Burung Walet

Burung walet merupakan salah satu burung unik yang mampu menghasilkan sarang bernilai tinggi. Indonesia merupakan salah satu produsen yang mengekspor sarang burung walet ke berbagai dunia (Turaina Ayuti, 2016).

Indonesia dikenal sebagai pemasok terbesar yaitu 80% di dunia dan saat ini mengekspor ke China yang merupakan konsumen terbesar sarang burung walet. Rata-rata sarang burung walet dijual dengan harga Rp. 8.000.000 – Rp 10.000.000 per kilogram (Grehenson, 2019).

Sarang burung walet putih dibedakan menjadi empat kelas berdasarkan kebersihan dari sarang tersebut. Selain sarang burung walet putih, terdapat juga yang berwarna merah akibat campuran air liur dan darah, akan tetapi keberadaan sarang ini sangat jarang sehingga harganya sangat mahal (Delaney, 2008).

HTML(Hypertext Markup Language)

Hyper Text Markup Language (HTML) adalah elemen dasar pada pemrograman *web* yang merupakan *script* berupa tag-tag untuk membuat dan mengatur struktur tampilan *web* (Abdulloh, 2016).

Hal-hal yang dapat dilakukan oleh HTML yaitu mengatur tampilan dan isi *web page*, membuat tabel, membuat *form*, menyisipkan gambar, video, audio dan dokumen, serta menampilkan area gambar pada *browser* (Priyanto Hidayatullah, 2017).

Kode pada HTML tidak dapat dijadikan

file *Executable program* karena dapat dijalankan pada *browser* seperti Mozilla Firefox, Opera, Netscape, Internet Explorer dan browser lainnya (Nugroho, 2018).

PHP (Hypertext Preprocessor)

Hypertext Preprocessor (PHP) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang digunakan secara luas terutama dalam pembuatan *web* karena dapat langsung digunakan bersamaan dengan HTML. PHP merupakan bahasa pemrograman berbentuk *Scripting*, dimana sistem kerjanya adalah sebagai *Interpreter* yaitu tidak mengubah suatu program menjadi bentuk *Source Code* sehingga dapat langsung digunakan (Nugroho, 2018).

Basis Data MySQL

My Structure Query Language (MySQL) merupakan basis data yang bersifat *open source* yang dapat digunakan untuk manajemen dan manipulasi data dengan mengakses basis data pada server yang telah ada atau dibuat.

Beberapa fitur yang dimiliki oleh MySQL yaitu (Solichin, 2010):

1. *Relation Database System*,
2. Implementasi *Client-Server*,
3. Mengetahui dan mendukung perintah SQL,
4. Mendukung *sub select, views, stored prosedured, triggers, replication*, transaksi, *foreign key*,
5. *Open source*,
6. Flexible dengan berbagai pemrograman,
7. Banyak yang menggunakan sehingga banyaknya referensi dan komunitas.

Document Flowchart

Document flowchart merupakan gambaran alir dokumen atau informasi antar bagian pada organisasi. Fungsi *flowchart* ini adalah untuk mengetahui kemana dokumen didistribusikan, siapa yang mendistribusikan serta menunjukkan jumlah salinan dokumen yang diperlukan (Drs. I Cenik Ardana, 2016).

DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan arus data yang terjadi pada suatu organisasi maupun perusahaan. DFD dapat dibagi menjadi

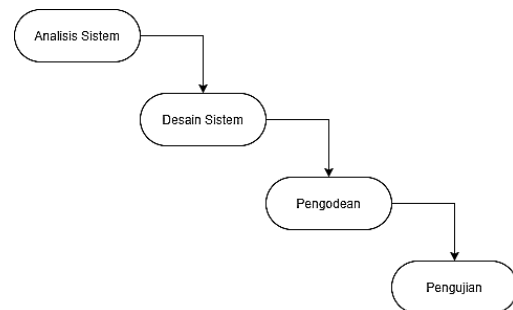
beberapa bagian (*level*), yaitu diagram konteks (*context diagram*) yang sering diberi label “0” di tengah diagram, diagram *level* satu, diagram *level* dua dan seterusnya. Diagram konteks menggambarkan arus data secara garis besar saja dimana hanya ada satu sumber (*source*), satu proses dan satu tujuan (*destination*) (Drs. I Cenik Ardana, 2016).

ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan *tool* yang digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang berasal dari entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut, dengan kata lain untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu sistem pada perusahaan atau organisasi (Doro Edi, 2009).

METODE PENELITIAN

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Model *Waterfall*

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada UD. Indo Bintang Walet adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall* yang secara garis besar memiliki tahapan-tahapan yaitu analisis sistem, desain sistem, pengodean, dan pengujian (Sommerville, 2009).

Alat dan Bahan

Sistem informasi penjualan dan penerimaan kas berbasis web dirancang dengan aplikasi Visual Studio menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Adapun spesifikasi perangkat keras

dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Perangkat keras
 - a. Prosesor : Intel Core i3-8130U 3,4GHz (PC)
 - b. RAM : 4 GB
 - c. Hardisk : 1 TB
2. Perangkat lunak
 - a. Sistem Operasi : Windows 10
 - b. Aplikasi : Xampp, Visual Studio
 - c. Bahasa Pemrograman : PHP
 - d. Manajemen Basis Data : MySQL

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

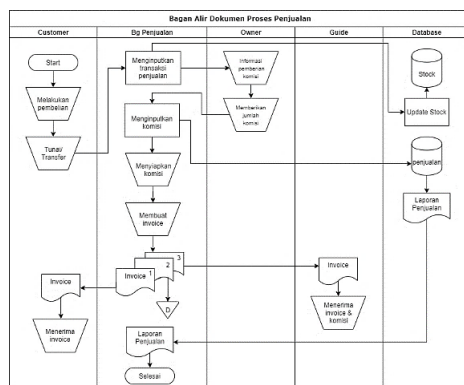
1. Sumber data primer

Merupakan data yang langsung dikumpulkan sumber pertamanya, dalam hal ini peneliti mendapat data dari hasil wawancara dengan pemilik toko dan observasi langsung ke toko yang menjadi tempat penelitian. Sehingga peneliti memperoleh data dan informasi mengenai kebutuhan toko dalam merancang sistem berbasis *web*.
2. Sumber data sekunder

Merupakan data yang tersedia untuk menunjang data primer seperti buku, jurnal dan sumber lainnya.

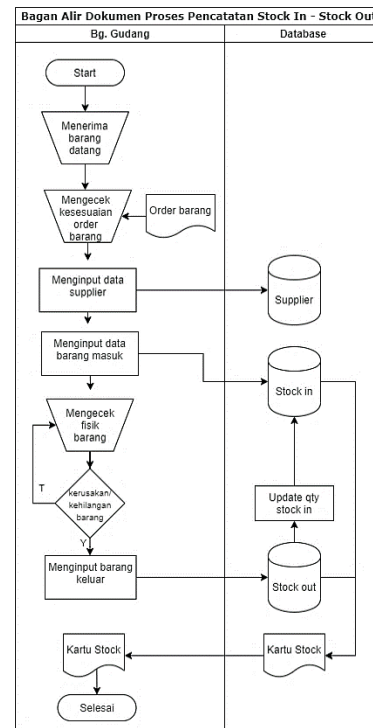
Document Flowchart

1. Bagan Alir Dokumen Proses Penjualan



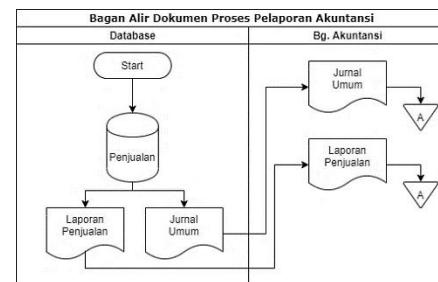
Gambar 2. Model Bagan Alir Dokumen Proses Penjualan

2. Bagan Alir Dokumen Proses Pencatatan Stock



Gambar 3. Model Bagan Alir Dokumen Pencatatan Stock

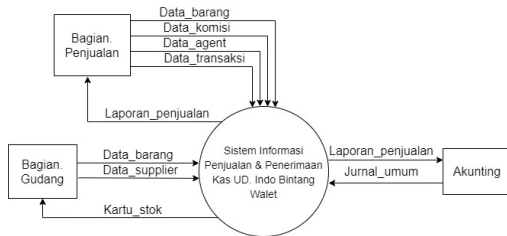
3. Bagan Alir Dokumen Proses Pelaporan Akuntansi



Gambar 4. Model Bagan Alir Dokumen Pelaporan Akuntansi

Diagram Konteks

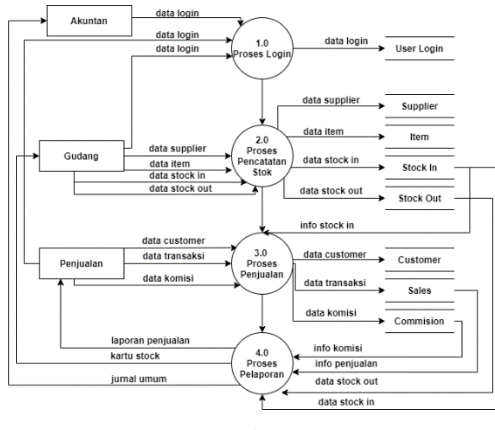
Berikut merupakan Diagram Konteks dari sistem penjualan dan penerimaan kas yang dirancang.



Gambar 5. DFD Konteks

DFD Level 0

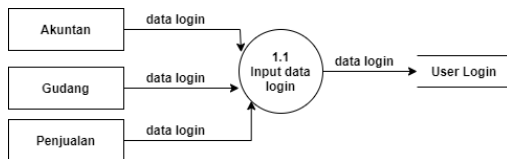
Berikut merupakan DFD Level 0 dari sistem yang dirancang.



Gambar 6. DFD Level 0

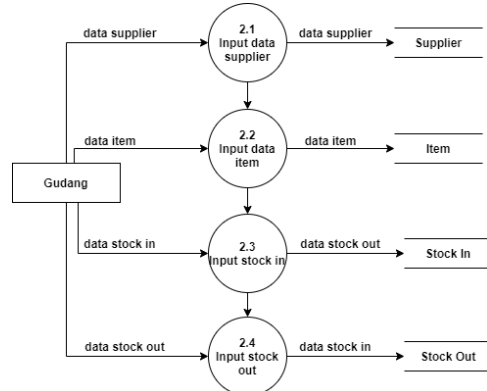
DFD Level 1

1. DFD Level 1 Proses Login



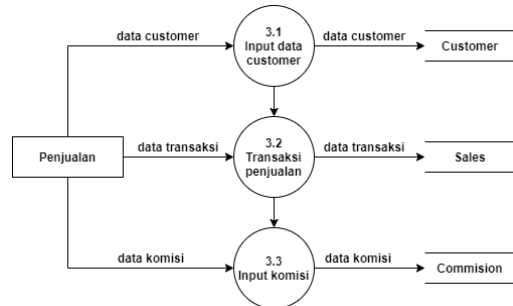
Gambar 7. DFD Level 1 Proses Login

2. DFD Level 1 Proses Pencatatan Stok



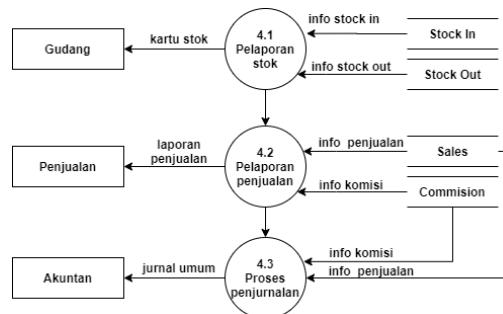
Gambar 8. DFD Level 1 Pencatatan Stok

3. DFD Level 1 Proses Penjualan



Gambar 9. DFD Level 1 Proses Penjualan

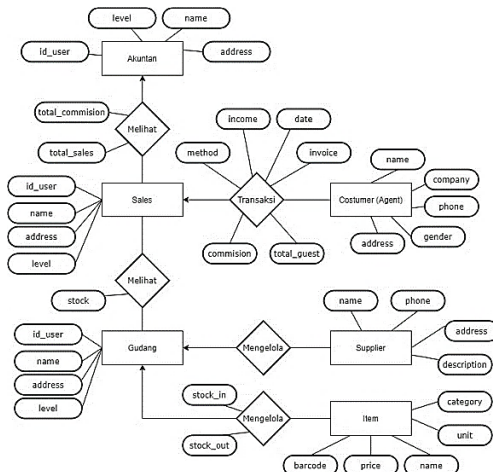
4. DFD Level 1 Proses Pelaporan



Gambar 10. DFD Level 1 Proses Pelaporan

Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut merupakan rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang diusulkan dalam merancang sistem yaitu sebagai berikut:



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

Perancangan Desain Antar Muka

Perancangan desain antar muka yaitu memberikan penggambaran terhadap wujud dari sistem sehingga mempermudah dalam melakukan eksekusi.

1) Rancangan Halaman Login

SISPENKAS
UD. INDO BINTANG WALET

Gambar 12. Rancangan Halaman Login

2) Rancangan Halaman Supplier

SISPENKAS
Gudang

Dashboard

Supplier

Products

Transaction

Report

Supplier

No	Name	Phone	Address	Description	Action

Gambar 13. Rancangan Halaman Supplier

3) Rancangan Halaman Items

SISPENKAS
Gudang

Dashboard

Items Data

Supplier

Products

Categories

Units

Items

Transaction

Report

No	Barcode	Name	Category	Unit	Price	Stock	Action

Gambar 14. Rancangan Halaman Items

4) Rancangan Halaman Agents

SISPENKAS
Sales

Dashboard

Agent Data

Agent

Transaction

Report

No	Name	Company	Gender	Phone	Address	Action

Gambar 15. Rancangan Halaman Agents

5) Rancangan Halaman Sales Transaction

SISPENKAS
Sales

Dashboard

Sales Transaction

Agent

Transaction

Sales

Report

Date

Cashier

Customer

Barcode

Qty

INVOICE NO.

Rp.

No	Barcode	Item	Price	Qty	Total	Action

Total

Commission

Number of guest

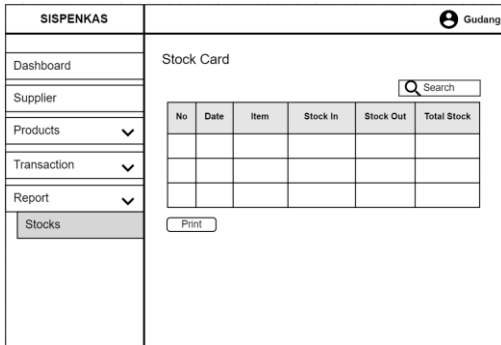
Payment

Rp.

Change

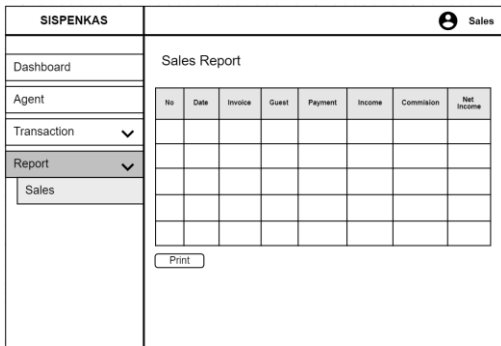
Gambar 16. Rancangan Halaman Sales Transaction

6) Rancangan Halaman *Stock Card*



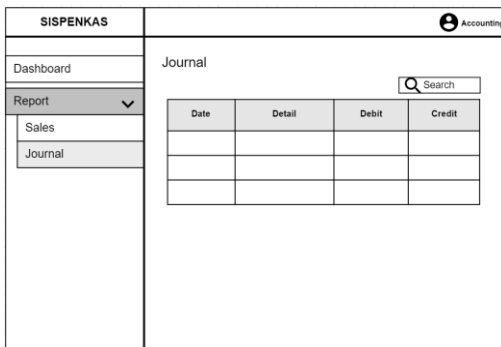
Gambar 17. Rancangan Halaman *Stock Card*

7) Rancangan Halaman *Sales Report*



Gambar 18. Rancangan Halaman *Sales Report*

8) Rancangan Halaman *Journal*



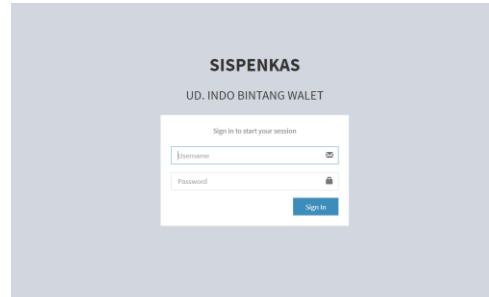
Gambar 19. Rancangan Halaman *Journal*

Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem yaitu setelah rancangan desain dan pengodean menampilkan rancangan yang telah dieksekusi dan dapat dioperasikan sehingga dapat

dilakukannya pengujian dan melakukan implementasi pada UD. Indo Bintang Walet.

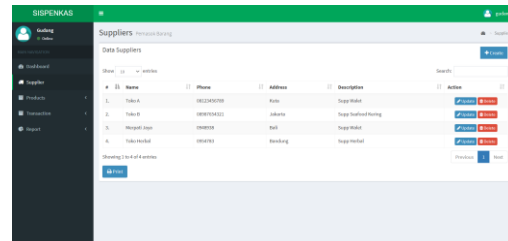
1) Halaman Login



Gambar 20. Halaman Login

Pada halaman *login*, *user* diminta untuk memasukkan *username* dan *password*.

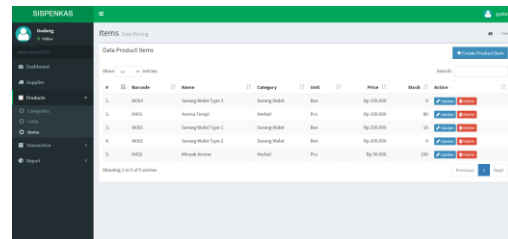
2) Halaman *Supplier*



Gambar 21. Halaman *Supplier*

Halaman *Supplier* digunakan oleh bagian gudang dan dapat dicetak.

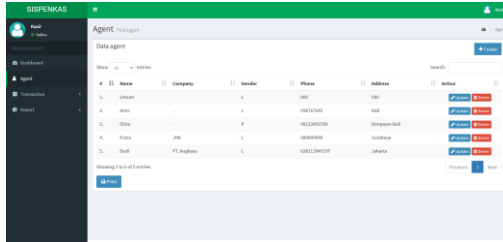
3) Halaman *Item*



Gambar 22. Halaman *Item*

Halaman *Item* diinput oleh bagian gudang setelah menerima barang dari bagian pembelian.

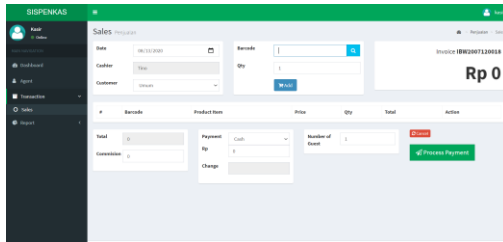
4) Halaman Agent



Gambar 23. Halaman Agent

Halaman *Agent* diinput oleh bagian penjualan dan dapat dicetak.

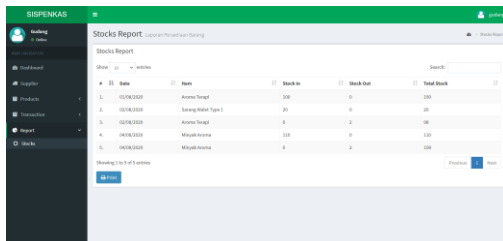
5) Halaman Sales Transaction



Gambar 24. Halaman Sales Transaction

Halaman Sales Transaction digunakan oleh bagian penjualan dan nomor invoice otomatis berubah setiap transaksi.

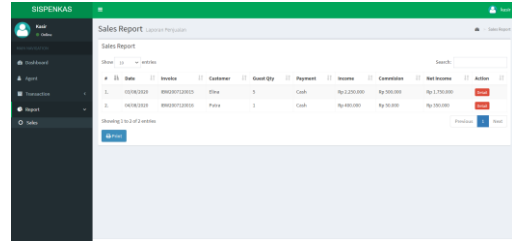
6) Halaman Stock Card



Gambar 25. Halaman Stock Card

Halaman *Stock Card* adalah halaman yang digunakan bagian gudang untuk mengelola jumlah stok masuk dan keluar.

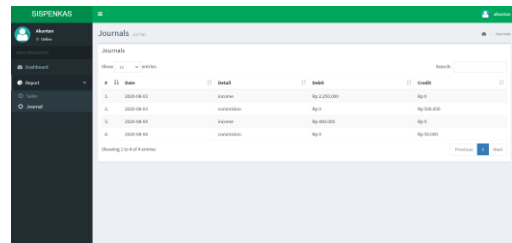
7) Halaman Sales Report



Gambar 26. Halaman Sales Report

Halaman *Sales Report* merupakan hasil dari transaksi penjualan berisi detail barang yang terjual, komisi dan urutan invoice.

8) Halaman Journal



Gambar 26. Halaman Journal

Halaman *Journal* merupakan halaman yang hanya bisa diakses oleh akunting terkait debit dan kredit.

Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibangun dapat berjalan sesuai rencana pengujian sistem. Hasil dari pengujian sistem dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Pengujian Sistem

No	Rancangan Proses	Hasil yang Diharapkan	Hasil
1.	Halaman Login		
	<i>Input Username dan Password</i>	Apabila inputan salah maka sistem akan kembali ke menu <i>login</i> . Apabila inputan benar maka akan masuk ke halaman <i>dashboard</i> .	Sesuai
2.	Halaman <i>Supplier</i>		

	Menampilkan halaman <i>Supplier</i>	Tampilan halaman <i>Supplier</i> yang berisi tabel data <i>supplier</i> .	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>supplier</i> baru.	Sesuai
	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>supplier</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>supplier</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Supplier</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>supplier</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>supplier</i> pada <i>form supplier</i> .	Sesuai
	Klik <i>Print</i>	Menampilkan halaman <i>print supplier</i> .	Sesuai
3.	Halaman <i>Agent</i>		
	Menampilkan halaman <i>Agent</i>	Tampilan halaman <i>Agent</i> yang berisi tabel data <i>agent</i> yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>agent</i> baru.	Sesuai
	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>agent</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>agent</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Agent</i> .	
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>agent</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>agent</i> pada <i>form agent</i> .	Sesuai
	Klik <i>Print</i>	Menampilkan halaman <i>print agent</i> .	Sesuai
4.	Halaman <i>Categories</i>		
	Menampilkan halaman	Tampilan halaman <i>Categories</i> yang berisi	Sesuai

	<i>Categories</i>	tabel data <i>categories</i> yang telah diinputkan.	
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>category</i> baru.	Sesuai
	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>category</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>category</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Categories</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>category</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>categories</i> pada <i>form category</i> .	Sesuai
5.	Halaman <i>Units</i>		
	Menampilkan halaman <i>Units</i>	Tampilan halaman <i>Units</i> yang berisi tabel data <i>units</i> yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>unit</i> baru.	Sesuai
	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>unit</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>unit</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Unit</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>unit</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>unit</i> pada <i>form unit</i> .	Sesuai
6.	Halaman <i>Items</i>		
	Menampilkan halaman <i>Items</i>	Tampilan halaman <i>Items</i> yang berisi tabel data <i>items</i> yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>item</i> baru.	Sesuai

	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>item</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>item</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Item</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>item</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>item</i> pada <i>form units</i> .	Sesuai
7.	Halaman <i>Sales</i>		
	Menampilkan halaman <i>Sales</i>	Tampilan halaman <i>Sales</i> yang berisi <i>form</i> untuk mengisi data transaksi penjualan.	Sesuai
	Klik <i>Date</i>	Menampilkan kalender untuk mengisi tanggal penjualan.	Sesuai
	Klik <i>Agent</i>	Berisi nama <i>agent</i> yang telah diinput sebelumnya pada halaman <i>Agent</i> .	Sesuai
	Klik <i>Button Search</i> pada <i>Barcode</i>	Berisi tampilan produk yang akan dipilih.	Sesuai
	Klik <i>Add</i>	Menambahkan data yang telah dipilih ke <i>tabel cart</i> .	Sesuai
	Klik <i>Cancel</i>	Menghapus semua inputan dan <i>tabel cart</i> .	Sesuai
	Klik <i>Payment</i>	Menyimpan data transaksi yang telah berlangsung.	Sesuai
8.	Halaman <i>Stock In</i>		
	Menampilkan halaman <i>Stock In</i>	Tampilan halaman <i>Stock In</i> yang berisi tabel data stok masuk yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data stok baru.	Sesuai
	Klik <i>Detail</i>	Menampilkan <i>pop up detail</i> barang masuk yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>stock in</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Stock In</i> .	Sesuai

	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>stock in</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>stock in</i> pada <i>form stock in</i> .	Sesuai
9.	Halaman <i>Stock Out</i>		
	Menampilkan halaman <i>Stock Out</i>	Tampilan halaman <i>Stock Out</i> yang berisi tabel data stok masuk yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk mengisi data <i>stock out</i> baru.	Sesuai
	Klik <i>Detail</i>	Menampilkan <i>pop up detail</i> barang keluar yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>stock out</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Stock Out</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>stock out</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>stock out</i> pada <i>form stock out</i> .	Sesuai
10.	Halaman <i>Sales Report</i>		
	Menampilkan halaman <i>Sales Report</i>	Menampilkan halaman <i>Sales Report</i> yang berisi laporan penjualan.	Sesuai
	Klik <i>Print</i>	Menampilkan halaman <i>print sales report</i> .	Sesuai
11.	Halaman <i>Stocks Report</i>		
	Menampilkan halaman <i>Stocks Report</i>	Menampilkan halaman <i>Stocks Report</i> yang berisi laporan penjualan.	Sesuai
	Klik <i>Print</i>	Menampilkan halaman <i>stock sales report</i> .	
12.	Halaman <i>Journals</i>		
	Menampilkan halaman <i>Journals</i>	Menampilkan halaman <i>Journals</i> yang berisi laporan penjualan.	Sesuai
13.	Halaman <i>Users</i>		
	Menampilkan halaman <i>Users</i>	Tampilan halaman <i>Users</i> yang berisi tabel data <i>users</i> yang telah diinputkan.	Sesuai
	Klik <i>Create</i>	Menampilkan halaman <i>form add</i> untuk	Sesuai

		mengisi data <i>user</i> baru.	
	Klik <i>Update</i>	Menampilkan halaman <i>form</i> untuk mengedit data <i>user</i> yang telah diinputkan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Delete</i>	Menghapus data <i>user</i> yang telah tersimpan sebelumnya.	Sesuai
	Klik <i>Back</i>	Kembali menuju ke halaman <i>Users</i> .	Sesuai
	Klik <i>Save</i>	Menyimpan data <i>user</i> yang telah diinput pada halaman <i>form</i> .	Sesuai
	Klik <i>Reset</i>	Melakukan <i>reset</i> data <i>user</i> pada <i>form user</i> .	Sesuai

Aktivitas Pengendalian

Tabel 2. Aktivitas Pengendalian

No.	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Unsur-Unsur Kunci
1.	Pemisahan fungsi	<ol style="list-style-type: none"> Pemisahan fungsi operasional yaitu bagian penjualan dengan fungsi penjagaan aset yaitu bagian gudang dan fungsi pencatatan yaitu bagian akuntansi, Kasir tidak merangkap bagian akuntansi, Transaksi penjualan dilakukan oleh bagian penjualan, Pemesanan barang dilakukan oleh bagian gudang, Pemisahan fungsi pemberian komisi dengan pejabat yang mengotorisasi komisi,
2.	Sistem otorisasi	<ol style="list-style-type: none"> Kebijakan komisi, harga jual barang dan syarat-syarat penjualan lainnya harus mendapat persetujuan dari <i>owner</i>, Pembelian dari pelanggan diotorisasi oleh bagian penjualan dengan menyerahkan <i>invoice</i>, Perintah pengeluaran barang harus mendapat persetujuan dari <i>owner</i> dengan formulir

No.	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Unsur-Unsur Kunci
		<i>stock out</i> .
3.	Sistem dokumentasi dan catatan akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> Dokumen dan catatan yang memadai seperti kode invoice yang berbeda-beda setiap melakukan transaksi penjualan, Pencatatan transaksi, kartu <i>stock</i> dan jurnal dilakukan pada waktu yang sebenarnya, Pencatatan barang dan <i>stock</i> dilakukan oleh bagian gudang, Pemeliharaan catatan akuntansi yang benar dan lengkap dalam bentuk laporan penjualan, komisi, jurnal umum dan kartu <i>stock</i>.
4.	Akses	<ol style="list-style-type: none"> Akses sistem penjualan dan penerimaan kas berbasis <i>web</i> berbeda-beda setiap divisi berdasarkan tugas masing-masing.
5.	Pengawasan Independen	<ol style="list-style-type: none"> Pemantauan keseluruhan sistem pada setiap <i>user</i> dilakukan oleh <i>super admin</i>, Pemantauan langsung seluruh operasional dilakukan oleh <i>owner</i>.

SIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada UD. Indo Bintang Walet adalah dapat memberikan data dan informasi mengenai *supplier*, *agent*, produk yang dijual, stok barang hingga laporan penjualan, laporan stok, laporan komisi dan jurnal umum. Sistem mampu membantu pihak perusahaan dalam melakukan pencatatan, penyimpanan data dan pelaporan lebih cepat dan efisien. Sistem pencatatan stok mampu menghindari terjadinya kesalahan pencatatan seperti pada saat mencatat secara manual. Sistem dirancang sesuai dengan kebutuhan serta perangkat komputer yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. C. Ardana, Sistem Informasi Akuntansi, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- [2] H. S. L. R. S. Achmad Fachruddin, Modul Mata Kuliah Dasar Akuntansi Program Studi Agribisnis "Perusahaan Dagang", Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- [3] D. Ananda, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.
- [4] J. A. Hall, Accounting Information System, Mason: Cengage Learning, 2008.
- [5] A. N. S. P. W. C. Widi Pratiwi, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT. XYZ," *UG Jurnal*, vol. 10, pp. 14-20, 2016.
- [6] D. G. I. Y. A. Turaina Ayuti, Identifikasi Habitat dan Produksi Sarang Burung Walet (*Collocaloa Fuciphaga*) di Kabupaten Lampung Timur, Bandung: Universitas Padjajaran, 2016.
- [7] G. Grehenson, "Indonesia Pengekspor Sarang Burung Walet Terbesar di Dunia," Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2019.
- [8] D. V. Delaney, Budidaya Sarang Burung Walet di Jawa Timur, Malang: Muhammadiyah Malang, 2008.
- [9] A. R., Web Programming, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
- [10] J. K. K. Priyanto Hidayatullah, Pemrograman Web, Bandung: Informatika Bandung, 2017.
- [11] B. Nugroho, Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan Mysql, Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [12] A. Solichin, MySQL 5 Dari Pemula Hingga Akhir, Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2010.
- [13] S. B. Doro Edi, "Analisis Data dengan Menggunakan ERD dan Model Konseptual Data Warehouse," *Jurnal Informatika*, no. Vol.5 No.1, pp. 71-85, 2009.
- [14] I. Sommerville, Software Engineering, New York: Pearson Education, 2009.
- [15] R. Stephens, Beginning Software Engineering, Indianapolis: John Wiley & Sons, Inc, 2015.
- [16] R. M. J. Gerald D. Everett, Software Testing : Testing Accross the Entire Software Development Life Cycle, Canada: IEEE Press, 2007.